

IDEOLOGI PANCASILA SEBAGAI PENCEGAH PAHAM RADIKALISME AGAMA

Siti Zahra Siagian *¹

¹ Universitas Negeri Medan

*e-mail : sitizahrasiagian@gmail.com ¹

Abstrak

Filsafat Pancasila mempunyai nilai-nilai yang tertanam dalam diri bangsa Indonesia sebagai landasan atau pedoman bangsa. Pentingnya mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa kita. Masing-masing terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila sebagai landasan menjaga keberagaman dan memperkuat persatuan keberagaman agama. Penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan normatif berdasarkan literatur.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur/dokumen dari berbagai sumber seperti buku dan majalah yang berkaitan dengan pembahasan. Radikalisme sering terjadi dengan bentuk terorisme atau takfirisme yaitu bentuk kekerasan atau ancaman yang menimbulkan ketakutan di masyarakat, tindakan ini jelas bertentangan dengan Pancasila sebagai ideologi Negara karena merendahkan nilai kemanusiaan dan merampas hak hidup orang lain dan juga dapat memicu terjadinya konflik antar agama dan menindas kaum minoritas

Kata Kunci : Radikalisme agama, Nilai Nilai Pancasila, kelompok minoritas

Abstract

The Pancasila philosophy has values that are embedded in the Indonesian nation as the foundation or guideline of the nation. The importance of realizing and implementing Pancasila values in our national life. Each of them is related to the values contained in the principles contained in Pancasila as a basis for maintaining diversity and strengthening the unity of religious diversity. The research used by the author is a normative approach based on literature. The method used in this research is based on literature/document studies from various sources such as books and magazines related to the discussion. Radicalism often occurs in the form of terrorism or takfirism, namely a form of violence or threats that cause fear in society. This action clearly contradicts Pancasila as the State ideology because it strengthens human values and deprives other people of their right to life and can also trigger inter-religious conflict and oppression. minorities

Keywords: religious radicalism, Pancasila values, minority groups

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai keberagaman agama, ras, budaya, suku, dan adat istiadat yang istimewa yang tidak terdapat di negara lain. Sebagai makhluk hidup, manusia mempunyai akal, pola pikir, dan moral, serta terhubung satu sama lain dan dengan Penciptanya. Manusia mempunyai kesadaran untuk mempertahankan eksistensinya. Persepsi ini mempengaruhi motivasi masyarakat untuk menciptakan suasana aman dan damai. Namun seringkali masyarakat melakukan kesalahan dalam menciptakan suasana tersebut dan sering mengaitkannya dengan ekstremisme. Radikalisme adalah perilaku yang ditandai dengan ketertarikan atau kecenderungan berlebihan terhadap suatu ideologi, keyakinan, gagasan, atau sifat tidak tertib. Hal ini dapat menyebabkan seseorang menjadi seorang yang fanatik, mengabaikan fakta yang ada atau mengabaikan pendapat orang lain demi mempertahankan keyakinannya terhadap suatu hal.

Fanatisme seringkali disertai dengan kekerasan dan penolakan. Tentu saja radikalisme membawa dampak yang sangat besar bagi negara Indonesia. Dampak negatif radikalisme terhadap keamanan Indonesia memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, menimbulkan konflik antar umat beragama, membahayakan keamanan generasi milenial, menghancurkan

semangat cinta tanah air, semangat nasionalisme, dan menghancurkan semangat nasionalisme dan nasionalisme, hal ini akan menimbulkan kerugian.

Kesetiaan terhadap tanah air Indonesia. Filsafat Pancasila mempunyai nilai-nilai yang tertanam dalam diri bangsa Indonesia sebagai landasan atau pedoman bangsa. Pentingnya mewujudkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa kita. Masing-masing terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila sebagai landasan menjaga keberagaman dan memperkuat persatuan keberagaman agama. Pancasila menghadapi tantangan besar sebagai gagasan nasional karena adat istiadatnya yang sangat kompleks dan sulit. Oleh karena itu, sering terjadi kekerasan yang mengatasnamakan agama yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Nilai filosofis pancasila dalam mencegah paham radikalisme?
2. Bagaimana cara nyata mengamalkan sila sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk menurunkan tingkat radikalisme agama?

METODE

Penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan normatif berdasarkan literatur. Dalam penelitian ini, penulis mengulas berbagai literatur dengan data/informasi yang berbeda-beda terkait pembahasan ini. Darmadi (2013) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan dapat berbentuk penelitian teoritis, dimana penjelasannya terfokus pada data/informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur/dokumen dari berbagai sumber seperti buku dan majalah yang berkaitan dengan pembahasan.

Landasan Teori

Filsafat Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Sebagaimana diketahui, Pancasila mempunyai lima nilai. Yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, serta Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tertanam dalam diri setiap individu dan mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila adalah pandangan hidup masyarakat yang timbul dari nilai-nilai masyarakat dan juga menjadi dasar negara. Istilah Pancasila sebagai dasar negara mempunyai arti yang bermacam-macam. Pancasila sebagai landasan filosofis suatu bangsa selalu dapat dimaknai sebagai ideologi bangsa yang beriman kepada Tuhan dan berkeadilan. Manusia mempunyai hak untuk memilih agama yang dianggapnya cocok, dan tidak perlu menjadikannya sebagai masalah hidup dan menimbulkan kegaduhan.

Pancasila Sebagai Filsafat Negara

Filsafat Pancasila dapat diartikan sebagai pemikiran rasional, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan pemikiran rasional. Oleh karena itu, konflik muncul terkait radikalisme, praktik ajaran, doktrin, atau ideologi berbahaya, yang dipahami sebagai kecenderungan untuk mencari perubahan dengan cara yang keras dan cepat (Abdullah, 2016).

Radikalisme merupakan ideologi berbahaya yang menimbulkan konflik. Filosofi Pancasila merupakan produk pengamalan yang menjadi pedoman kehidupan berbangsa. Pancasila sebagai filsafat nasional berfungsi sebagai peraturan atau norma yang hakiki, sehingga Pancasila sebagai filsafat nasional harus menjadi landasan segala sesuatu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Filsafat Pancasila dianggap diwujudkan dalam tatanan nilai-nilai budaya Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Radikalisme agama adalah paham atau aliran yang berasal dari ajaran agama yang menimbulkan sikap intoleransi Karena adanya perbedaan pedapat atau aliran yang dianut. Radikalisme sering terjadi di agama manapun,Isu isu tentang radikalisme diIndonesia sampai sekarang masih menjadi topik hangat dan berkaitan dengan politik agama, dan ini menjadi hal yang bertentangan dengan nilai nilai Pancasila, dapat dilihat bahwa Pancasila mengandung nilai nilai yang fundamental yang artinya bahwa nilai nilai tersebut seharusnya menjadi pedoman dalam Negara untuk tidak melakukan hal hal yang dapat merusak identitas Negara. Nilai Nilai filosofis Pancasila sebagai dasar Negara pada dasarnya bukan hanya kata kata tetapi juga panduan moral yang berisi nilai-nilai luhur yang mengarah pada kebaikan .Unsur unsur elemen nilai Pancasila yaitu ketuhanan yang maha esa,kemanusiaan yang adil dan beradab,persatuan Indonesia ,kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan serta keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan wujud kebaikan dan kebenaran yang menjadi fondasi bangsa ini untuk tidak melakukan tindakan radikalisme yang bertentangan dengan nilai Pancasila.

Radikalisme sering terjadi dengan bentuk terorisme atau takfirisme yaitu bentuk kekerasan atau ancaman yang menimbulkan ketakutan di masyarakat, tindakan ini jelas bertentangan dengan Pancasila sebagai ideologi Negara karena merendahkan nilai kemanusiaan dan merampas hak hidup orang lain dan juga dapat memicu terjadinya konflik antar agama dan menindas kaum minoritas. Tindakan radikalisme agama merupakan hal tindakan yang sangat berbahaya, tindakan radikalisme adalah gerakan yang menginginkan perubahan dengan cara yang mengerikan.Oleh karena itu diperlukan nilai nilai Pancasila sebagai motivasi untuk mencegah paham radikalisme yang semakin berkembang dan dapat mempersatukan berbagai macam perbedaan. Istilah radikalisme di Indonesia dipahami dalam berbagai dimensi. Radikalisme Dalam ranah keilmuan dapat dilihat dari aspek bahasa, filsafat, aliran, nilai, dan sosial. Kusman meletakkan konsep radikalisme sebagai kapasitas berpikir kritis dalam memahami kondisi sosial yang ada beserta kemampuan untuk membongkar ketimpangan relasi kekuasaan yang beroperasi dalam realitas sosial (Kusman, 2020, hal. 17).

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan radikalisme agama adalah ideologi Pancasila yang selalu berhubungan dengan masyarakat. Akibatnya masyarakat kehilangan jati diri sebagai warga negara Indonesia sehingga memicu terjadinya tindakan radikalisme yang dapat berupa penghinaan berdasarkan ras, agama, atau suku kulit. Melakukan hal-hal ini atas nama Tuhan dapat mengadu domba kelompok tertentu. Faktor-faktor yang menjadi penyebab radikalisme agama antara lain pemahaman yang salah terhadap agama, bergabung dengan komunitas atau organisasi yang dapat mengubah pandangan tentang agama, dan membaca hal-hal yang berkaitan dengan radikal .

Upaya Pencegahan terhadap permasalahan yang berdampak pada radikalisme adalah dengan mengamalkan nilai-nilai filosofis Pancasila, yaitu memahami makna ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan toleransi yang kuat dan gotong royong, menghormati agama lain, untuk memperkuat keluarga. dan lingkungan masyarakat. Ideologi radikalisme berkembang di Indonesia dan menjangkau berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, karena nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara tidak dibakukan dan ditegaskan. Sejak reformasi, Pancasila diabaikan. Pancasila hanya sekedar simbol dan jargon sosial politik, namun bukan landasan kehidupan dan visi kebangsaan yang ingin kita wujudkan. Oleh karena itu, konsep Pancasila harus ditetapkan sebagai suatu proses yang bersifat nasional dan nasional, dimana Pancasila menjadi aspek normatif dan landasan yang sah bagi pengembangan nilai-nilai dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Radikalisme merupakan bentuk tindakan nyata dari kekerasan fisik yang dapat mengancam kelompok-kelompok minoritas yang dapat merusak eksistensi Pancasila sebagai dasar Negara dan falsafah Negara. Nilai-nilai Pancasila harus mampu mencegah kelompok masyarakat yang berperilaku intoleran, terorisme, Kebragaman seharusnya tidak menjadi pemicu adanya permusuhan, melainkan mewujudkan hidup yang damai dan saling bertoleransi antar sesama dan saling menghargai satu sama lain walaupun banyak perbedaan. Untuk itu kita perlu memperluas pengetahuan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai tanggung jawab kita sebagai warga Negara yang baik yang dapat melawan radikalisme agama dan dapat mewujudkan Negara yang aman, damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Deti, S., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai-nilai Pancasila Untuk Mencegahnya Radikalisme Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 557-564.
- Hastangka, & Ma'ruf, M. (2021). Metode Pancasila Dalam Menangkal Radikalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 115-129.
- Kusman, A.P. (2020). Mengawasi "Radikalisme" Pendekatan Kultural dan Kebijakan liberal paska momen 212. *prisma*, 39(1), 16-27.
- Muqorrobin, M., & Widodo, S. (2022). Implementasi Pancasila untuk Mencegah Isu Radikalisme dalam Bingkai Kebhinekaan. *Jurnal Penelitian Indonesia*.
- Rizal, M., & Dkk. (2022). Penerapan Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari Sebagai Menangkal Radikalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1975-1981.
- Saingo, Y. A. (2022). Penguatan Pancasila Sebagai Penangkal Radikalisme Agama. *Jurnal Filsafat Indoensia*, 147-161.
- Siagian, S. B. (2020). Nilai-nilai Pancasila Dalam Menangani Intoleransi Di Indonesia. *Jurnal Teologi Biblika*, 36-45.
- Tanmal, N. A., & Siagian, S. U. (2016). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Menangani Intoleransi Di Indonesia. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 172-189.